

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini mendapat perhatian serius dari masyarakat luas, dan pendidikan yang telah dilaksanakan telah memungkinkan manusia memperoleh pendidikan yang lebih intelektual. Namun, di sisi lain pendidikan yang sedang berlangsung kini semakin merendahkan kemanusiaan. Seperti maraknya kekerasan, korupsi, pencurian, dll. Oleh karena itu, harus mendesain ulang sistem pendidikan yang berlandaskan etika, moralitas dan moralitas. Kehidupan dan pendidikan saling berkaitan. Implikasinya, jika masyarakat ingin hidup sejahtera maka isi dan proses pendidikan harus berpedoman pada terwujudnya pendidikan agama.

Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan potensi keagamaan dan membentuk peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia, meliputi etika, budi pekerti dan moralitas sebagai wujud pendidikan agama Islam. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu atau menuntut ilmu agar pendidikannya dapat berjalan dengan lancar.” Rasulullah Saw bersabda di dalam hadis diriwayatkan oleh Ibnu Majah adalah

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu adalah keharusan bagi setiap muslim”.

Oleh karena itu, setiap muslim memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu, baik yang sudah dewasa maupun yang masih anak-anak. Mencari ilmu adalah sarana untuk memenuhi tuntutan Allah kepada kita. Terlepas dari pengetahuan,

keyakinan dan tindakan kita tidak sempurna. Dengan pengetahuan, Allah disembah, hak-hak Allah diwujudkan, dan agamanya disebarakan dengan ilmu.

Adapun tujuan Pendidikan Islam adalah untuk memberi penyusunan informasi tentang ilmu-ilmu keislaman kepada siswa. Pendidikan agama Islam disekolah juga bertujuan agar manusia menjadi beriman, bertaqwa kepada Allah Swt, berilmu, berakhlak, dan terampil. Di dalam masyarakat, memperlihatkan bahwa mereka tidak terpenuhi dalam belajar agama islam di sekolah sampai sekarang, bahkan di nilai tidak efektif.

Proses pembelajaran di dalam kelas intelektual merupakan salah satu faktor yang berperan dalam proses pembelajaran. Dengan pengetahuan yang cukup seseorang dapat mengikuti proses belajar mengajar yang baik. Sesuatu yang lain jika siswa tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan yang memadai maka harus mendapatkan perhatian khusus dalam proses belajar mengajar. Sampai prestasi belajar peserta didik nantinya akan menjadi lebih baik.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari latihan belajar, karena belajar adalah interaksi, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari interaksi belajar. Bagi anak, belajar adalah kewajiban. Berhasil tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami di kelas dan sekolah. Prestasi akademik diperoleh melalui tes atau tes terhadap materi yang diajarkan. Hasil tes atau tes prestasi akademik dapat direpresentasikan dengan angka atau huruf yang ditentukan oleh guru. Sehingga hasil tes atau ulangan dapat menunjukkan tingkat prestasi akademik siswa.

COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan masyarakat di seluruh dunia. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Dan di bulan Maret Pada tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak virus Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia. Penyebarannya yang begitu cepat membuat banyak negara menerapkan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekankan penyebaran virus ini, sehingga salah satu implikasinya adalah setiap orang harus bekerja dari rumah.

Namun, proses pengelolaan sistem pendidikan dan pemerintahan harus tetap berjalan secara efektif. Pada 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran COVID-19, yaitu untuk mengubah wajah Kebijakan pendidikan tatap muka. Untuk pembelajaran online dalam arti pembelajaran online. Sistem pembelajaran online adalah pembelajaran yang tidak secara langsung tatap muka tetapi hanya menggunakan media sosial.

Pemerintah juga memberlakukan pembatasan fisik di bidang pendidikan, seperti mewajibkan anak-anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19. Langkah ini diambil untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19. Namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran online terdapat kendala sinyal, beberapa siswa tidak memiliki handphone, dan banyak orang tua siswa yang kesulitan karena banyaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh pihak sekolah.

Selain kendala siswa, ada juga kendala guru yaitu sebagian guru yang belum paham teknologi harus bisa menggunakan teknologi media penskalaan. Sistem online juga memiliki beberapa keunggulan, seperti dapat dilakukan dimana saja, lebih efisien waktu dan biaya, serta meningkatkan intensitas komunikasi. Berdasarkan or yang tidak mencukupi.

Keterbatasan dan kelebihan sistem online, peneliti sedang mencoba mengamati bagaimana guru membimbing anak didiknya selama proses pembelajaran secara daring pada kondisi pandemi ini.

A. Alasan Memilih Judul

Pada penulisan skripsi ini, penulis memilih judul Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Secara "Online" (Daring) di SDN Sidomukhtiharjo Kidul 02 Semarang dengan Alasan Sebagai Berikut:

1. Peran guru PAI di sini sangat penting dan menentukan keberhasilan siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam Pembelajaran daring guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran
2. Prestasi belajar disini juga sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran terutama guru harus menguasai tentang metode-metode pembelajaran agar siswa juga tidak merasa bosan dan bisa meningkatkan prestasi belajar.
3. Dalam pembelajaran daring juga masih memerlukan perhatian besar bagi pendidik."Permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran daring yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang

ketika melakukan pembelajaran daring, padahal motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu di perlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

4. Penulis memilih SDN Sidomuktiharjo Kidul 02 Semarang sebagai obyek penelitian karena sekolah tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara Daring.

B. Penegasan Istilah

Penegasan sebutan digunakan buat menarangkan ataupun berikan uraian yang berbeda antara pembaca ataupun periset tentang istilah- sebutan yang ada dalam judul riset. Ada pula istilah- istilah yang ada dalam riset ini didefinisikan selaku berikut:

1. Guru PAI

Guru pendidikan agama islam yakni seorang pendidik yang mengajarkan tentang keyakinan dan kepercayaan pada tuhan, bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, untuk menuju terbentuknya akhlakul karimah yang utama.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dan prestasi itu tidak mungkin dapat dicapai dengan seseorang selama peserta didik tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Prestasi belajar merupakan selaku evaluasi hasil usaha aktivitas belajar yang dinyatakan dalam wujud simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang bisa mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh tiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar pula dimaksud selaku tingkatan keberhasilan partisipan didik menggapai tujuan yang sudah diresmikan dalam suatu program pengajaran.¹

3. Pembelajaran “Online” (Daring)

Kata daring berasal dari kata online dimana disusun atas 2 suku kata ialah on serta line, on maksudnya hidup, serta line maksudnya saluran. Penafsiran daring merupakan selaku sesuatu kondisi yang lagi memakai jaringan, tersambung dalam jaringan, satu fitur dengan fitur yang lain yang tersambung sehingga dapat silih berbicara.

Pembelajaran daring sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung melainkan melalui jaringan internet.

¹ Moh. Zaiful Rosyid. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara. Malang: 2019

² Marti, Ni Wayan. Dkk. 2016. *Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (Daring)*

C. Rumusan Masalah

Bersumber pada penjelasan latar balik di atas, hingga periset bisa merumuskan permasalahan, selaku berikut:

1. Bagaimana Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) ?
2. Apa saja faktor pendukung peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) ?
3. Apa saja faktor Penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) ?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam tingkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat kedudukan guru PAI dalam tingkatkan prestasi belajar siwa secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat kedudukan guru PAI dalam tingkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang ?

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar daripada angka. Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan rekayasa dan fenomena ilmiah yang ada. Oleh karena itu, tujuan penelitian kualitatif adalah menggunakan metode deskriptif untuk mencocokkan kenyataan dengan teori-teori yang berlaku.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menyertakan kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penyajian laporan. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji masalah secara langsung dengan berpartisipasi penuh dalam situasi yang diteliti.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek Penelitian ialah sesuatu perihal yang jadi obyek pengamatan dari riset dan faktor- faktor yang turut dalam kejadian ataupun tanda- tanda yang diteliti. Ada pula aspek penelitian dalam Peran Guru PAI dalam Tingkatkan Prestasi Belajar Siswa Secara

“Online” (Daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Sebagai Berikut:

1) Guru PAI

Data yang diteliti berupa keterangan oleh guru PAI yang berkaitan dengan bagaimana cara guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring.

2) Prestasi belajar siswa secara daring

Data yang diteliti berupa hal-hal faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Jenis Sumber Data

Data yaitu kenyataan empirik yang dikumpulkan peneliti buat kepentingan pemecahan masalah ataupun menanggapi persoalan riset. Informasi riset bisa berasal dari berbagai sumber, di kumpulkan memakai bermacam metode sepanjang proses peneliti. Sumber yang di gunakan penulis dalam mendapatkan informasi pada riset ini merupakan:

a) Sumber Data Primer

Data primer diperoleh di posisi peneliti yang bersumber dari para informan terdiri dari sebagian faktor yang terpantau dengan riset ini. Ada pula yang tercantum informasi primer dalam peneliti ini. Sedangkan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu cara guru pai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi. Data sekunder yang diperoleh dari subyek penelitian Peran guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Sidomuktiharjo Kidul 02 Semarang adalah dokumentasi sekolah, dan buku-buku yang berhubungan dengan peran kepala sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif dicoba pada keadaan yang alamiah, sumber informasi primer, serta metode pengumpulan informasi lebih banyak pada observasi berfungsi dan wawancara mendalam serta dokumentasi.³ Penelitian ini, prosedur pengumpulan informasi yang digunakan merupakan selaku berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja bersumber pada informasi, ialah kenyataan menimpa dunia realitas yang diperoleh lewat observasi.”Dalam observasi ini peneliti ikut serta dalam aktivitas tiap hari orang yang lagi diamati ataupun

³ Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher. Sidorjo: 2015

yang digunakan selaku sumber informasi ppeneliti. Dengan observasi ini, hingga diperoleh informasi yang sesungguhnya serta lebih lengkap. Penulis melaksanakan pengamatan proses pendidikan secara daring, sehingga periset memperoleh hasil nyata mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna dalam topik tertentu. Jenis wawancara yang dipilih penulis adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan. Memperoleh data terkait online melalui wawancara dan cara meningkatkan prestasi belajar online siswa, serta faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan prestasi belajar online siswa. Peneliti memperoleh data tersebut dari guru PAI dan informan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya kenang- kenangan seseorang. Dalam penelitian ini, penulis sengaja

menggunakan metode kepustakaan untuk mengutip dan menganalisis kepustakaan serta memperoleh data yang akurat terkait dengan penelitian ini. Data tersebut antara lain letak geografis SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang, sejarah berdiri dan berkembangnya SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang, visi dan misi SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang, keadaan guru dan peserta didiknya saat pembelajaran sistem daring dilaksanakan.⁴

4. Analisa Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data penelitian kualitatif, langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting dan merangkum memilih hal-hal pokok, dicari pola dan temanya.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung: 2016

2. Penyajian data yaitu dengan menampilkan data, data berupa teks yang bersifat naratif hal tersebut akan mudah untuk dimahaminya apa yang terjadi.
3. Verifikasi data yaitu "temuan baru yang belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan atau interaktif hipotesis atau teori.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan merupakan garis besar penyusunan pekerjaan rumah skripsi yang dirancang untuk memudahkan pembaca dan memudahkan pembaca untuk mendeskripsikan isi skripsi secara sekilas. Dalam penyusunan makalah penelitian kualitatif, isi dan sistem umumnya dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Berikut ini adalah sistematika masing-masing penelitian kualitatif sebagai berikut:

Pertama yaitu bagian awal, bagian awal yang terdiri dari: 1) halaman sampul luar 2) halaman berlogo UNISSULA; 3) halaman sampul dalam 4) halaman persetujuan pembimbing 5) halaman pengesahan kelulusan 6) halaman pernyataan keaslian peneliti 7) halaman moto dan persembahan 8) kata pengantar 9) daftar isi 10) daftar tabel 11) daftar gambar 12) daftar lampiran 13) abstrak.

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : Landasan Teori berisi tentang memuat beberapa definisi yang berkaitan dengan istilah pada judul yaitu Pendidikan agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan bab ini juga membahas tentang guru pendidikan agama Islam yang dalamnya terdapat pengertian guru pendidikan agama Islam, Peran guru pendidikan agama islam, tugas guru pendidikan agama Islam, kompetensi guru pendidikan agama Islam selanjutnya membahas tentang yakni definisi peran guru PAI, prestasi belajar, dan sistem daring.

BAB III : Pada bab ini membahas tentang gambaran umum SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang , kemudian dipaparkan bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring dan apa saja pendukung serta penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “Online” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang.”

BAB IV : Analisis Data Pada bab ini membahas adanya analisis tentang hasil Peran Guru PAI dalam Meningkatkan hasil Prestasi Belajar Siswa di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang yakni meliputi, Analisis tentang Peran guru PAI, analisis tentang

Meningkatkan hasil prestasi, dan analisis tentang Belajar Siswa secara Daring.

BAB V: Penutup yang berisi, kesimpulan dan saran-saran. Adapun akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan beberapa lampiran yang berkaitan dengan proses dan hasil penelitian.

